

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pengumpulan data untuk studi ini dilakukan di Ruang Anak RSU Universitas Muhammadiyah Malang dan waktu penelitian ini dilakukan pengkajian pada tanggal 13 November 2023 sampai 15 November 2023 dan pada jam 15.00 WIB

3.2. Setting Penelitian

Rumah sakit Universitas Muhammadiyah Malang diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2013 bertepatan dengan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 68. Rumah sakit ini merupakan sarana penunjang pendidikan dan merupakan salah satu profit center dari Universitas Muhammadiyah Malang. Lokasi rumah sakit tidak jauh dari Kampus 3 Universitas Muhammadiyah Malang yaitu tepatnya di sebelah timur terminal Landungsari. Berdiri diatas tanah seluas 9 hektare dan memiliki bangunan utama setinggi 6 lantai dan beberapa bangunan gedung penunjang setinggi 5 lantai dan gedung rawat inap setinggi 3 lantai. Bentuk bangunan yang megah dan mewah dengan ciri khas arsitektur tiongkok, menjadikan RS Universitas Muhammadiyah Malang ini mudah dikenali.

Ruang anak di RSU Universitas Muhammadiyah Malang adalah salah satu ruang rawat inap yang berada di lantai 2 gedung sebelah timur. Ruang anak mempunyai 9 kamar yang dibagi atas kelas 1, 2 dan 3 dan terdapat 2 ruang PICU. Untuk tata ruang anak RSU Universitas Muhammadiyah Malang terdapat ruang KARU, ruang perawat, ruang penyimpanan obat, dapur, kamar mandi, westafel, ruang penyimpanan linen, ruang CS, ruang tindakan dan istirahat perawat. Kemudian, disetiap kamar inap terdapat 1 kamar mandi dan 1 westafel.

Pada saat peneliti melakukan penelitian jumlah pasien yang sedang di rawat inap di Ruang Anak RSU Universitas Muhammadiyah Malang sebanyak 19 pasien. Berdasarkan penelitian jumlah perawat di ruang

tersebut 15 perawat yang terdiri dari kepala ruangan, administrasi, katim dan perawat pelaksana. Peneliti sudah mencari informasi baik secara wawancara maupun penelusuran jejak tulisan dan menyimpulkan bahwa penelitian studi kasus ini belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

3.3. Subjek Penelitian/Partisipan

Teknik Sampling adalah sebuah teknik sederhana yang dilakukan untuk mendapatkan sampel dari populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi yang diinginkan oleh peneliti (Unaradjan & Sihotang, 2019). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu sebuah teknik yang pemilihan sampelnya dilakukan pemilihan – pemilihan berdasarkan kesesuaian karakteristik yang dimiliki oleh calon sampel atau responden. Adapun kriteria inklusi antara lain yaitu:

1. Pasien Appendisitis Akut.
2. Pasien mengalami nyeri dengan skala 6 .
3. Pasien dan keluarga yang bersedia menjadi responden

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada peneliti ini dengan cara melakukan wawancara untuk mendapatkan data – data atau informasi dari pasien maupun dari keluarga yang dapat dijadikan sebagai hasil pengkajian yang memudahkan peneliti untuk mengetahui keluhan atau masalah pada pasien. Observasi yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data objektif dari pasien dengan cara melakukan pemeriksaan fisik dan hasil pengamatan tindakan keperawatan yang dilakukan oleh peneliti. Instrument pengumpulan data terdiri antara lain yaitu : wawancara, SOP, lembar observasi dan alat ukur tanda – tanda vital. Data yang sudah terkumpul oleh peneliti dianalisis untuk mengetahui masalah keperawatan yang dialami pada pasien serta meninjau keefektifan intervensi yang telah dilakukan peneliti untuk menyelesaikan masalah.

3.5. Metode Analisa Data

Analisa data adalah teknik memproses data dari hasil penelitian yang diperoleh sehingga dapat menghasilkan suatu makna atau arti.

- 1) Melakukan pengkajian dan observasi langsung kepada pasien.
- 2) Melakukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasarkan teori keperawatan yang digunakan, kemudian Menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis Appendisitis Akut.
- 3) Melakukan tindakan keperawatan yang telah dilakukan untuk mengatasi rasa nyeri pada pasien Appendisitis Akut.
- 4) Mengevaluasi tindakan yang telah diberikan dengan teknik non farmakologi.

3.6. Etika Penelitian

Etika penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan dari pasien . prinsip etika penelitian ini yang diterapkan selama studi kasus antara lain yaitu:

- 1) Lembar Persetujuan
Peneliti meminta izin kepada responden untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Responden memiliki kebebasan penuh untuk menolak atau bersedia mengikuti penelitian. Jika responden bersedia maka di mohon untuk mengisi lembar persetujuan menjadi responden dalam penelitian.
- 2) Tanpa Nama (Anonymity)
Peneliti tidak mencatumkan nama responden di lembar pengumpulan data (kuesioner). Peneliti memberikan kode pada lembar masing – masing untuk menjaga privasi dari responden.
- 3) Kerahasiaan (Confidentiality)
Data yang telah didapatkan dalam penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, maka data yang ditampilkan dalam bentuk data keseluruhan atau kelompok dan tidak bersifat pribadi.
- 4) Manfaat dan Kerugian (Balancing Harms and Benefits)

Dalam penelitian memiliki manfaat semaksimal mungkin bagi peneliti maupun responden. Peneliti berusaha dalam meminimalisir kegagalan atau dampak yang akan terjadi pada responden. Peneliti mencegah adanya cedera, manfaat yang didapatkan juga dapat mengembangkan ilmu yang berdasarkan riset terbukti

